Kemenangan Kasih Allah

Hosanna 19, Timothee 1,20 Mazmur 60

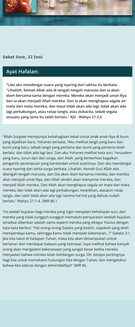

Gabut Sore, 22 Juni

Ayat Hafalan:

"Lalu ada mendengar suara yang nyaring dari sorga ini berkata: Sekarang telah datang keselamatan dan kekuatan dan kerajaan Allah kita dan kuasa-nya dengan mereka. Mereka akan mengalah oleh Anak Domba dan oleh darah-nya. Dan ia akan mengalahkan naga ini dan ia akan mengalah. Mereka akan mengalahkan dia, sebab mereka lebih kasih kepada Allah, dan mereka tidak takut akan nyawa mereka, walaupun mereka harus mati." Wahyu 12:10 dan 11

"Allah kuasa kasih-nya mengalahkan yang mengasih-ngasihi kekasih-nya dengan kasih-nya. Dengan kasih-nya Allah kuasa-nya dapat bertahan, sepadan yang tanpa ada tetapan kasih-nya." Ellen G. White

"Allah kasih kepada kita mengalahkan yang mengasih-ngasihi kekasih-nya." Allah kasih kepada kita mengalahkan yang mengasih-ngasihi kekasih-nya." Dengan kasih-nya Allah kuasa-nya dapat bertahan, sepadan yang tanpa ada tetapan kasih-nya." Hal ini yang dia tulis di Hakim-Hakim 14 dan 15 dan dia tulis di Hakim-Hakim 16 dan 17 dan dia tulis di Hakim-Hakim 18 dan dia tulis di Hakim-Hakim 19 dan dia tulis di Hakim-Hakim 20 dan dia tulis di Hakim-Hakim 21 dan dia tulis di Hakim-Hakim 22 dan dia tulis di Hakim-Hakim

pemusnahan yang terakhir ini, akan diberikan suatu demonstrasi pendahuluan sebelum masa seribu tahun itu ketika binatang dan nabi palsu itu dicampakkan ke dalam "lautan api" – kubur mereka untuk selama seribu tahun itu. Dan karena api itu tentunya tidak terus menyala selama masa seribu tahun itu, maka kata-kata, "Iblis ..... dicampakkan ke dalam lautan api dan belerang dimana binatang dan nabi palsu itu berada" (Why. 20:10) oleh karenanya menunjukkan, bahwa terdapat suatu contoh dan suatu contoh saingan perihal kebinasaan itu; yaitu lautan api sebelum masa seribu tahun itu merupakan contoh untuk lautan api yang satunya, sesudah masa seribu tahun itu.

Jumat, 28 Juni

Pendalaman

"Mengingat kemudian, bahwa segala perkara ini akan binasa", demikian kata rasul itu, — "Bagaimanakah Patut Kamu Harus Hidup?"

Alkitab menasehatkan agar orang-orang yang di dalam Kebenaran hendaknya "dalam segala percakapan yang suci dan saleh, menantikan dan mempercepatkan kedatangan hari Allah itu, dalam mana segala langit akan terbakar lalu binasa, dan segala unsur akan meleleh karena panas yang sangat? Tetapi kita, sesuai dengan janji Tuhan, menantikan segala langit yang baru dan sebuah bumi yang baru, dimana di dalamnya diam kebenaran. Sebab itu, saudara-saudaraku yang kekasih, sementara kamu menantikan segala perkara yang sedemikian itu, berusahalah dengan rajin supaya kamu didapati-Nya dengan sejahtera, dengan tiada bercacat-cela dan tak bersalah" (2 Petrus 3:11-14), dan makin terus begitu sekarang sementara Ia sedang — MENDIRIKAN KERAJAAN-NYA.

"Pada hari itu" (apabila Tuhan sedang akan mengosongkan bumi), Ia "akan mengulurkan tangan-Nya kembali pada kedua kalinya," demikian kata nabi Yesaya, "untuk menghimpunkan umat-Nya yang lagi tinggal, yang tertinggal dari Asiria, dari Mesir, dari Patros, dari Etiopia, dari Elam, dari Sinear, dari Hamat, dan dari pulau-pulau yang di lautan. Maka akan didirikan-Nya suatu alamat bagi segala bangsa, dan akan dihimpunkan-Nya dari keempat penjuru bumi segala orang Israel yang telah dihalau itu, dan segala orang Yehuda yang telah dicerai-beraikan itu." Yesaya 11 : 11, 12.

Pekerjaan pengumpulan yang dikemukakan dalam ayat-ayat Alkitab ini menunjukkan, bahwa sebelum kebangkitan orang-orang benar (1 Tesalonika 4 : 16) dan sebelum kebinasaan segala bangsa pada permulaan masa seribu tahun itu, Tuhan akan mendirikan Kerajaan-Nya pertama-tama terdiri dari orang-orang suci yang hidup saja, seperti terlihat dari nubuatan Daniel 2 : "batu itu terpotong keluar" dari gunung (Dan. 2:45), dan yang merupakan lambang dari kerajaan Kristus pada permulaannya (Dan. 2:44), kemudian gunung dari mana batu itu terpotong keluar, harus melambangkan sidang dari mana buah-buah pertama dari kerajaan itu, mereka yang 144.000 itu, dikumpulkan. Dan karena batu itu terus bertumbuh lalu menjadi "sebuah gunung besar" (Dan. 2:35) sesudah ia "terpotong keluar", maka jelaslah, ia pada mulanya melambangkan kerajaan itu pada masa kecilnya – hanya "buah-buah pertama" saja. Juga kenyataannya, bahwa batu itu terus bertumbuh dan memenuhi "seluruh bumi", adalah suatu kenyataan lainnya dalam pembuktian, bahwa sesudah kerajaan yang dinanti-nantikan ini "diperdirikan", maka sejumlah besar orang yang tak terhitung jumlahnya akan menggabungkan diri kepadanya. Kalau saja ini tidak demikian halnya, maka batu itu tak mungkin dapat menjadi "sebuah gunung besar". Lagi pula keadaannya pada mulanya hanya berupa sesuatu bagian dari gunung yang amat kecil, menunjukkan bahwa kerajaan itu memiliki permulaannya yang sangat kecil, seperti yang difirmankan Tuhan : "Kerajaan sorga adalah bagaikan sebutir benih sesawi, ...yang sungguh-sungguh adalah terkecil dari segala benih : tetapi apabila ia bertumbuh , maka ialah yang terbesar di antara segala jenis rerumputan." Matius 13 : 31, 32.

Untuk pelajaran selanjutnya, silahkan menghubungi:
Whatsapp: (+62)812-8772-7543, (+63)961-954-0737
contact@advancedsabbathschool.org

Whatsapp: (+62)812-8772-7543, (+63)961-954-0737
contact@advancedsabbathschool.org